



JOGJA KITA

Alur Pengunjung Ditata dan Pembersihan Maksimum

Pasar Kranggan Diliburkan Tiga Hari

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja melakukan berbagai upaya setelah Pasar Kranggan menjadi salah satu sasaran klaster penjual ikan. Aktivitas di Pasar Kranggan diliburkan penuh selama tiga hari dari kemarin (14/6) sampai dengan besok (16/6). Dan baru dibuka kembali Rabu (17/6).

Kepala Disperindag Kota Jogja, Yuniarto Dwisutono mengatakan kebijakan itu berkaitan dengan adanya pembersihan secara maksimum dengan menyemprotkan disinfektan guna menjamin keamanan pedagang maupun pengunjung. "Kami akan menata pasar dan alur pengunjung" katanya disela pemantauan penyemprotan melibatkan Dinas Kebakaran Kota Jogja di Pasar Kranggan kemarin.

Sebelumnya, juga telah dilakukan *tracing rapid test* periode ke dua terhadap 41 pedagang pasar Kranggan di puskesmas. Semua pedagang antusias mengikuti anjuran dari pemerintah kota tersebut demi menjamin keamanan pedagang. Upaya tersebut merupakan hasil *tracing* terhadap klaster penjual ikan sebelumnya.

Berdasarkan data Gugus Tugas Penanganan Covid-19, sebanyak tiga pedagang ikan hasil *tracing* reaktif. Dimana, dua diantaranya penduduk kota dengan hasil *swab* negatif. Sedangkan satu lagi penduduk Sleman dengan tes *swab* dilakukan oleh Sleman hasil positif covid-19.

Meski status *supplier* ikan yang hasil *swab*-nya dinyatakan positif Covid-19

merupakan warga Sleman, namun aktivitas di pasar Kranggan perlu dilakukan sterilisasi secara menyeluruh. "Semua pedagang sudah kami berikan pengertian untuk tidak berdagang," ujarnya.

Penyemprotan disinfektan di pasar tradisional sebenarnya merupakan agenda rutin. Dalam sehari bisa dilakukan hingga tiga kali oleh pedagang, paguyuban maupun lurah pasar. Akan tetapi penyemprotan yang melibatkan Dinas Kebakaran selama ini hanya fokus pada pasar yang berada di wilayah perbatasan seperti Pasar Demangan, Karangwaru, Kotagede dan Giwangan. "Begitu ada informasi hasil *tracing* yang positif, kami tidak mau gegabah," ucapnya.

Sehingga, pasar Kranggan diperlukan

penyemprotan maksimum. Selain itu juga akan menyesuaikan SOP baru dalam rangka pencegahan Covid-19 di lingkungan pasar. "Kami perlu menyesuaikan standar penanganan Covid-19 sehingga butuh waktu lebih dari satu hari," imbuhnya.

Sementara, Camat Jetis, Sumargandi mengatakan, penyemprotan maupun pembersihan juga dilakukan terhadap para pedagang yang berada di luaran pasar. Terutama yang berada di sepanjang kawasan Jalan Poncowinatan. "Totalnya bisa mencapai 400-an orang. Mayoritas berasal dari luar kota," katanya.

Pembersihan di sekitar pasar Kranggan juga melibatkan warga setempat. Sedangkan area dalam pasar menjadi kewenangan dari Disperindag. "Mereka yang di luar pasar sepakat mengikuti kebijakan dinas," terangnya.

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, Nurcahyo Nugroho mendukung penutupan pasar Kranggan tersebut karena adanya sterilisasi maksimum selama 3 hari. Dia mendorong pembersihan dan penataan ulang pedagang pasar sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19. "Ini supaya pengunjung tidak berdesakan dan juga nyaman," katanya.

Dia juga mendorong agar standar protokol Covid-19 khususnya di pasar Kranggan semakin diperketat. Pedagang dan pengunjung harus memakai masker, cuci tangan, *physical distancing* dan apabila ada *supplier* dari luar kota harus ada surat keterangan sehat dari puskesmas. (**/wia/bah/zi)

Nilai Berita	Sifat



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005